

## Eksplorasi resiliensi ekonomi perspektif islam: Tinjauan literatur terpilih

Muhammad Arfan Harahap<sup>1,\*</sup> Julfan Saputra<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar Medan, Indonesia

\*) Korespondensi (e-mail: [muhammadarfanhrp@uinsu.ac.id](mailto:muhammadarfanhrp@uinsu.ac.id))

### Abstract

This study introduces and develops Islamic perspective economic resilience as a new concept specific to the discipline of Islamic economics through a review of selected literature. Through a Systematic Literature Review (SLR) guided by the PRISMA protocol, 62 selected articles published between 2020 and 2026 were analyzed from the Scopus and dan google scholar database. This analysis synthesizes insights from the selected literature to identify the meaning of the Islamic perspective on economic resilience and to develop the concept. The concept of Islamic perspective economic resilience positions the mechanism of spirituality as the main foundation for constructing economic resilience by incorporating patience and *istirja'* as instruments. By integrating economic and spiritual elements, this concept offers a more coherent explanation of how individuals are economically resilient. In addition, this study maps new directions for future research and provides a geographic analysis of the literature. This study provides a concept of economic resilience that can be adopted to support sustainable welfare and offers practical implications for developing an index of economic resilience.

Keywords: Economic Resilience, Islamic Economics, Systematic Literature Review.

### Abstrak

Penelitian ini memperkenalkan dan mengembangkan resiliensiekonomi perspektif Islam sebagai konsep baru yang spesifik untuk disiplin ilmu ekonomi Islam dari tinjauan literatur terpilih. Melalui Systematic Literature Review (SLR) dengan mempedomani protokol PRISMA, 62 artikel terpilih yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2026 dianalisis dari basis data Scopus dan google scholar. Analisis ini mensintesis wawasan dari literatur terpilih untuk mengidentifikasi pengertian dan mengembangkan konsep resiliensi ekonomi perspektif Islam. Konsep resiliensi ekonomi perspektif Islam memposisikan mekanisme spiritualitas sebagai fondasi utama untuk mengkonstruksi resiliensi ekonomi dengan memasukkan kesabaran dan *istirja'* sebagai instrument. Dengan mengintegrasikan unsur ekonomi dan spiritualitas konsep ini menawarkan penjelasan yang lebih koheren tentang bagaimana individu dalam resiliensi ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga memetakan arah baru tema penelitian dimasa yang akan datang dan analisis geografis literature. Studi ini memberikan konsep resiliensi ekonomi yang dapat diadopsi untuk mendukung keberlanjutan kesejahteraan dan menawarkan implikasi praktis untuk membentuk indeks pengukuran resiliensi ekonomi.

Kata kunci: Resiliensi Ekonomi, Ekonomi Islam, *Systematic Literature Review*.

---

How to cite: Harahap, M. A., & Saputra, J. (2026). Eksplorasi resiliensi ekonomi perspektif islam: Tinjauan literatur terpilih. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 6(1), 225–240. <https://doi.org/10.53088/jerps.v6i1.3040>

---



## 1. Pendahuluan

Konsep resiliensi saat ini mendapatkan perhatian yang meningkat dalam ilmu ekonomi untuk menggambarkan kemampuan menghadapi guncangan (Cai et al., 2026; Jumali, 2025). Namun resiliensi merupakan konsep multifaset tanpa definisi yang disepakati bersama, sehingga penerapannya dalam konteks ekonomi khususnya ekonomi Islam menjadi tantangan (Nüchter et al., 2021). Selain itu, masih ada perdebatan mengenai karakteristik yang membentuk resiliensi ekonomi (Duncan et al., 2020). Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Walsh, 2016) menawarkan konstruksi dari tiga domain utama yaitu sistem kepercayaan, pola organisasi, dan komunikasi/pemecahan masalah. Sedangkan Chapra (2001) mengusulkan instrumen resiliensi ekonomi yaitu sistem distribusi kekayaan, sistem keuangan Islam berbasis bagi hasil, kebijakan anti-monopoli. Lebih lanjut, Ia menempatkan maqashid syariah sebagai landasan utama dalam merancang kebijakan ekonomi makro dan mikro. Sementara itu, Hanief (2020) mengusulkan resiliensi ekonomi diukur dari kemampuan sistem untuk bertahan hidup dalam krisis dan sejauh mana sistem tersebut dapat menjaga keseimbangan sosial, distribusi kekayaan, dan pelestarian lingkungan.

Terdapat keterbatasan penggunaan indikator tunggal yang terlalu homogen dan gagal menangkap kompleksitas karakteristik resilience ekonomi (Deep et al., 2021; Kartika et al., 2026). Oleh karena itu, beberapa studi mengukur ketahanan ekonomi menggunakan indeks komposit dan menangkap ketahanan ekonomi sebagai suatu proses (Cani & Juli, 2026). Penelitian Zhu et al. (2023) menggunakan empat indikator utama: penyerapan, resistensi, pemulihan, dan transformasi, yang terdiri dari 13 indikator sekunder, untuk membangun indeks komposit ketahanan ekonomi. Guan & Xu (2026) menggunakan tiga lapisan kriteria dan 10 indikator untuk membangun sistem ketahanan ekonomi. Terdapat perbedaan serius dalam menjelaskan konsep resiliensi ekonomi baik secara konvensional versus ekonomi Islam bahkan di lingkup ekonom Islam. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dan menarik untuk mengkonstruksi Kembali konsep resiliensi ekonomi Islam untuk memperkuat keilmuan ekonomi Islam dengan tinjauan literature terpilih.

Resiliensi berkonsentrasi pada stabilitas pada keadaan stabil yang diasumsikan, dan menekankan resistensi terhadap gangguan dan kecepatan kembali ke titik keseimbangan. Menurut Pendall et al. (2020) mendefinisikan ketahanan sebagai karakteristik pribadi individu atau sebagai seperangkat sifat yang mencakup ketangguhan umum dan daya cipta serta fungsi yang fleksibel dalam menghadapi tantangan. Kapasitas untuk mengatasi bahaya yang tidak terduga setelah bahaya tersebut terwujud, belajar untuk bangkit Kembali menggambarkan resiliensi. Selanjutnya, resiliensi dapat muncul dari faktor-faktor biasa yang bermanifestasi dengan cara-cara non-tradisional yang meningkatkan kompetensi, memulihkan efikasi, dan mendorong pertumbuhan. Defenisi diatas menjelaskan resiliensi, namun belum ada yang menyinggung peran spiritualitas dalam membentuk resiliensi itu sendiri.

Dalam Ekonomi Islam menjelaskan kepuasan beragama ditemukan penting untuk kepuasan hidup umum dan kesejahteraan eksistensial (Purwakananta, 2025).

Menghadapi kesulitan menjadi faktor utama yang memengaruhi banyak orang untuk kembali kepada agama (Dolcos et al., 2021). Terlepas dari jenis pemicu kesulitan seringkali individu menggunakan religiusitas mereka untuk bertahan menghadapi masalah atau resiliensi. Resiliensi ekonomi berdasarkan perspektif Islam perlu untuk diperkuat dengan mengkonstruksi Kembali defenisi dan pengukurannya.

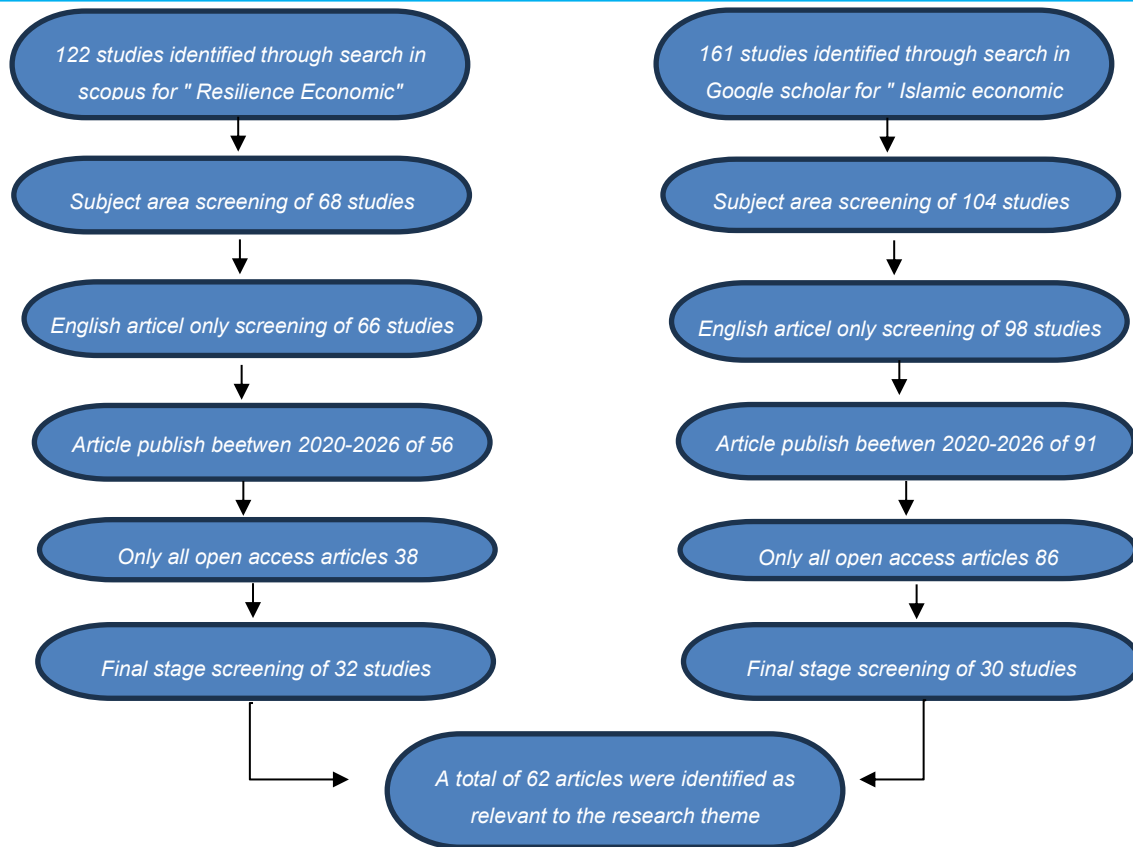
## 2. Metode Penelitian

Terdapat banyak studi yang dilakukan untuk menyoroti peran penting ekonomi pembangunan di berbagai negara di dunia. Tujuan studi ini adalah untuk menemukan arus utama tema penelitian yang dilakukan secara internasional, baik di negara maju maupun negara berkembang, untuk melihat pemikiran dan kebijakan, serta menyesuaikannya dengan tepat agar dapat selaras dan mengikuti focus penelitian pada perubahan global yang signifikan dalam kondisi ekonomi dan sosial. Kami melakukan sistematis literature review untuk mengumpulkan artikel ilmiah yang ada mengenai topik spesifik ini, mengkonsolidasikan temuan-temuan utama dari studi-studi ini, dan menyajikannya untuk memanfaatkan bidang pendidikan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan bagi semua orang.

Melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan langkah pertama yang penting dalam penelitian untuk memahami keadaan terkini dan mengidentifikasi kesenjangan dan tantangan di bidang tertentu (Carrera-rivera et al., 2022). Studi ini menggunakan pendekatan sintesis kualitatif melalui SLR, dengan memanfaatkan kerangka kerja PRISMA (Heeg & Avraamidou, 2023). Serangkaian kriteria inklusi dilakukan untuk mengidentifikasi artikel penelitian yang relevan, membuat keputusan metodologis termasuk strategi pencarian, prosedur penyaringan, pengkodean, dan sintesis didokumentasikan mengikuti rekomendasi PRISMA untuk memastikan transparansi, replikabilitas, dan ketelitian analitis.

Strategi pencarian literature dilakukan menggunakan basis data Scopus dan Google scholar untuk mengidentifikasi artikel jurnal yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2026. Dua kombinasi kata kunci digunakan untuk menangkap literatur yang relevan tentang resiliensi ekonomi dan resiliensi ekonomi perspektif Islam. Pencarian pertama menggunakan kata kunci "*economic resilience*", dan pencarian kedua menggunakan kata kunci "*Islamic economic resilience*". Strategi pencarian ini dirancang untuk mengambil artikel yang berfokus pada tema penelitian dan dibatasi pada artikel jurnal terpilih.

Hasil pencarian literatur terpilih menyeleksi 283 artikel tentang *economic resilience* dan 62 artikel terpilih yang memenuhi kriteria tema penelitian berhubungan dengan resiliensi (lihat Lampiran A). Semua studi yang dipilih diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk mengurangi bias interpretasi. Analisis risiko bias dan penilaian kualitas dilakukan meskipun tinjauan ini berfokus pada sintesis konseptual daripada perbandingan ukuran efek. Setiap studi yang disertakan dievaluasi menggunakan tiga kriteria: kejelasan konseptual, transparansi pengambilan sampel atau argumentasi, relevansi dengan *economic resilience*.



Gambar 1. Diagram alir PRISMA untuk Strategi Pencarian dan Prosedur Seleksi.

Tabel 1. Tahapan dan Kriteria literature Terpilih

Tahapan	Kriteria	Termasuk
Identifikasi Awal	Artikel yang memuat kata kunci “ <i>economic resilience</i> ” atau “ <i>Islamic economic resilience</i> ”	Studi yang membahas tentang resiliensi ekonomi keluarga, resiliensi keuangan dan resiliensi makro ekonomi.
Seleksi	Artikel jurnal yang ditinjau sejawat (Bahasa Inggris); diterbitkan tahun 2020–2026.	Artikel empiris atau teoretis yang berkaitan dengan <i>economic resilience</i>
Kriteria Kelayakan	Artikel yang membahas aspek konseptual, Model yang relevan dengan <i>Islamic economic resilience</i>	Studi yang memberikan kejelasan konseptual atau elemen definisi
Final inclusion	Artikel yang menawarkan wawasan konseptual, definisional, atau dimensional yang relevan dengan <i>Islamic economic resilience</i>	Sebanyak 62 artikel terakhir disintesis dalam tinjauan ini.

Sumber: Data penelitian yang diolah

Tahap selanjutnya mengklasifikasi artikel terkait tema penelitian, penulis, Negara asal. Selanjutnya menentukan arah baru penelitian dimasa yang akan datang berkaitan resiliensi ekonomi dengan bantuan aplikasi VOSviewer.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Resilience Ekonomi Perspektif Islam

Definisi resilience ini berasal dari bahasa Latin “*resilire*” artinya “untuk melompat kembali”. Dalam literatur ekonomi, Resilience ekonomi ini telah digunakan dalam

setidaknya tiga pengertian yang berkaitan dengan kemampuan untuk pulih dengan cepat dari suatu guncangan, menahan dampak suatu guncangan, dan menghindari guncangan tersebut sama sekali (Briguglio et al., 2026). Konsep ketahanan dalam ekonomi telah berkembang secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Dalam ekonomi konvensional, ketahanan umumnya mengacu pada kapasitas suatu ekonomi untuk menyerap guncangan, mempertahankan fungsi-fungsi penting, dan beradaptasi dengan kondisi yang berubah.

Namun, konsep ini seringkali berfokus terutama pada stabilitas makroekonomi dan kekokohan kelembagaan, mengabaikan dimensi moral dan distributive (Wiranatakusuma, 2020). Sebaliknya, ekonomi Islam menanamkan ketahanan dalam kerangka moral dan spiritual yang komprehensif yang menekankan keseimbangan, keadilan, dan kesejahteraan kolektif. Resiliensi ekonomi Islam memandang bahwa sejatinya ketahanan ekonomi tidak dapat dicapai hanya melalui kebijakan keuangan atau fiskal tetapi harus didasarkan pada keadilan ('*adl*) dan solidaritas sosial (*ta'awun*), yang memastikan bahwa semua anggota masyarakat berbagi kemakmuran dan risiko.

Tabel 2. Definisi Resiliensi Ekonomi

No	Definisi Resiliensi Ekonomi Konvensional	Referensi	Definisi Resiliensi Ekonomi Islam	Referensi
1	Resiliensi ekonomi kemampuan untuk pulih dari, atau menyesuaikan diri dengan, dampak negatif dari guncangan ekonomi eksternal.	(Briguglio et al., 2026; Cani & Juli, 2026; Zhai, 2024; Zhu et al., 2023)	Resiliensi ekonomi Islam bersifat multidimensional, mengintegrasikan moral individu, sistem ekonomi Syariah yang adil, dan peran negara yang proporsional.	(Jumali, 2025; Sahnia & Daeng, 2025)
2	Resiliensi ekonomi didefinisikan sebagai kemampuan suatu ekonomi untuk mempertahankan stabilitasnya dan pulih dengan cepat setelah periode ketidakstabilan atau krisis ekonomi.	(Lazorec & Pintilescu, 2023)	Resiliensi ekonomi perspektif Islam adalah dengan mewujudkan nilai-nilai ekonomi Islam sebagai prinsip-prinsip yang ada dalam syariat Islam.	(Munir & Kusumah, 2023)
3	Resiliensi ekonomi sebagai kemampuan untuk mempertahankan tingkat produksi setelah terjadi guncangan.	(Bastanifar & Shirkhani, 2025; Shi, 2024)	Resiliensi ekonomi diartikan sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan ekonomi ketika mengalami kesulitan.	(Syukron, 2023)

Ekonomi Islam mendefinisikan ketahanan bukan hanya sebagai kemampuan untuk bertahan hidup dari gejolak ekonomi, tetapi juga sebagai kemampuan untuk mempertahankan integritas moral dan sosial sambil memulihkan keseimbangan (Purwakananta, 2025). Kerangka Maqasid al-Shariah memberikan landasan bagi pemahaman ini, tujuan hukum Islam (*maqasid*) adalah untuk melestarikan lima hal penting: agama, jiwa, akal, harta dan keturunan (Adi, 2022). Resiliensi ekonomi Islam menekankan bahwa ketahanan bersifat institusional dan bukan individualistis. Berdasarkan perspektif ini, konsep Resiliensi ekonomi Islam mengintegrasikan tiga

dimensi yang saling terkait: (1) Ketahanan moral, dibangun di atas perilaku ekonomi yang etis; (2) Ketahanan sosial, dicapai melalui solidaritas dan redistribusi; dan (3) Ketahanan institusional, yang dijamin oleh tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Dari definisi yang diuraikan literature dipilih dapat dibangun definisi resiliensi ekonomi Islam dengan mengintegrasikannya dengan konsep konvensional (lihat Tabel 2). Resiliensi ekonomi Islam adalah kemampuan individu, rumah tangga, atau masyarakat untuk bertahan, beradaptasi, dan bangkit dari krisis ekonomi dengan konsisten pada nilai-nilai syariah untuk mencapai kesejahteraan material dan spiritual (falah) yang berkelanjutan. Mekanisme Resiliensi ekonomi Islam dilakukan dengan menyesuaikan pada tingkatannya, Individu (sabar, *istirja'* dan *tawakkal*, mengelola konsumsi tidak berlebihan), Masyarakat (solidaritas sosial, zakat dan wakaf). Upaya untuk membangun resiliensi ekonomi dengan menggunakan dasar filantropi Islami melalui instrumen zakat, infaq, shadaqah dan waqf untuk mewujudkan keberlanjutan ekonomi (Latifah et al., 2023).

### **Eksplorasi Konsep Resiliensi Ekonomi Islam**

Sebagian besar kamus mendefinisikan resiliensi dalam hal kemampuan untuk pulih dengan cepat dari dampak suatu kejadian yang merugikan. Definisi ini berasal dari bahasa Latin *resilire* 'untuk melompat kembali'. Tokoh awal yaitu Block (1950) yang mempopulerkan istilah *resilience* dengan *ego-resilience*. Dalam literatur ekonomi, istilah ini telah digunakan dalam setidaknya tiga pengertian yang berkaitan dengan kemampuan untuk pulih dengan cepat dari suatu guncangan, menahan dampak suatu guncangan, dan menghindari guncangan tersebut sama sekali (Briguglio et al., 2026).

Indeks Resiliensi dihitung dengan mengambil rata-rata sederhana dari empat komponen, yaitu: stabilitas makroekonomi, efisiensi pasar mikroekonomi, tata kelola yang baik dan pembangunan sosial (Hafele et al., 2022). *Economic resilience Index* (ERI) menggunakan tiga elemen yaitu: *Absorption*, *Recovery* dan *Adaptation* (Lazorec & Pintilescu, 2023). Sedangkan perspektif al-Quran tentang resiliensi terkandung dalam konsep *istirja'* (kembali kepada Allah) dan kesabaran dalam menghadapi ujian hidup (Syukron, 2023).

Konsep *istirja'* jika dikaitkan dengan resiliensi ekonomi dalam perspektif Islam menjadi komprehensif, karena ia menyentuh dimensi terdalam: ketahanan spiritual yang mempengaruhi ketahanan ekonomi. Lebih lanjut konsep *Istirja'* sebagai Fondasi Psikologis Resiliensi yang dalam ekonomi, krisis sering memicu: stress kepanikan dan keputusan ekonomi yang buruk. Sehingga fungsi utama konsep *istirja'*: menstabilkan emosi saat kehilangan, mengurangi kepanikan ekonomi dan membangun penerimaan (*acceptance*). Dengan mengkombinasikan indeks ERI dan tinjauan al-Quran disusun indeks *resilience* ekonomi perspektif Islam sebagaimana Tabel 3.

Jelas dari Table 3 bahwa konsep resiliensi ekonomi Islam merupakan konsep komprehensif dan mencakup seluruh kehidupan manusia dalam menghadapi kesulitan ekonomi, tidak hanya pada aspek makro tetapi juga secara mikro (individu). Tuntunan syariah Islam menjelaskan bahwa manusia pasti diuji untuk meningkatkan level kehidupan yang lebih baik. Kesulitan yang menimpa seorang Muslim dimaknai

sebagai ujian dan kesabaran menghadapinya menjadi Langkah kunci untuk menghadapinya, selanjutnya mengucapkan lafaz 'istirja' dengan penuh penghayatan membangun kesiapan untuk bangkit dari kesulitan.

Tabel 3. Pengembangan Konsep Resiliensi Ekonomi Islam

<i>Dimension</i>	<i>Determinant</i>	<i>Indicator</i>
<i>Economic Independence</i>	<i>Economic Complexity</i>	<i>Economic Complexity</i>
	<i>Energy independence</i>	<i>Energy imports dependency</i>
	<i>Export market diversity</i>	<i>Export partner concentration</i>
	<i>Supply chain vulnerability</i>	<i>Import partner concentration</i>
	<i>Natural resources access</i>	<i>Resource productivity</i>
<i>Education &amp; Skills</i>	<i>Skills</i>	<i>Brain retention</i>
	<i>Reskilling</i>	<i>Adult participation rate in education and training</i>
	<i>Education quality</i>	<i>Programme for International Student Assessment</i>
	<i>Research &amp; Development</i>	<i>Scientific publications</i>
<i>Financial Resilience</i>	<i>Corporate finances</i>	<i>Firm's financial constraints</i>
	<i>Household finances</i>	<i>Household saving rate</i>
	<i>Public finances</i>	<i>Refinancing cost</i>
	<i>Financial equality</i>	<i>Income quintile share ratio S80/S20</i>
<i>Governance</i>	<i>Government effectiveness</i>	<i>Trust in government</i>
	<i>Institutional quality</i>	<i>Regulatory quality</i>
	<i>International collaboration</i>	<i>International co-operation in research</i>
	<i>Welfare state quality</i>	<i>Government expenditure on health, education, and social protection</i>
<i>Production Capacity</i>	<i>Employment</i>	<i>Long term unemployment rate</i>
	<i>ICT capacity</i>	<i>ICT service sector in GDP</i>
	<i>Innovation</i>	<i>Innovative enterprises</i>
	<i>Investment</i>	<i>Investment share of GDP</i>
<i>Social Progress and Cohesion</i>	<i>Economic participation</i>	<i>Employees in trade unions</i>
	<i>Employment quality</i>	<i>Job satisfaction</i>
	<i>Gender equality</i>	<i>Gender employment gap</i>
	<i>Social cohesion</i>	<i>People at risk of poverty or social exclusion</i>
	<i>Regional cohesion</i>	<i>Regional dispersion of income</i>
	<i>Trust</i>	<i>Trust among people in neighbourhood</i>
<i>Patience</i>	<i>Execute commands</i>	<i>Carrying out Sharia commands</i>
	<i>Avoid prohibitions</i>	<i>Avoid sharia prohibitions</i>
	<i>Facing Exams</i>	<i>Facing Exams</i>
<i>Istirja'</i>	<i>Awareness</i>	<i>The awareness that everything will return to Allah SWT</i>
	<i>Willingness</i>	<i>Willingness to comply with the provisions outlined by Allah SWT</i>
	<i>Sincere</i>	<i>Be sincere to Allah SWT decree</i>

Sabar bagi umat Islam dibagi dalam tiga hal, yakni: (1) sabar menjalankan perintah Allah, (2) sabar dalam meninggalkan larangan Allah, dan (3) sabar dalam menghadapi ujian/cobaan hidup. Jenis sabar yang ketiga, yakni sabar dalam menghadapi ujian/cobaan hidup sangat erat dalam hubungannya dengan resiliensi. Musibah/ujian ini diberikan Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya yang beriman untu menguji keimanan dan kesabaran mereka, agar diketahui siapa di antara mereka yang kuat imannya (Jumali, 2025). Ketika seseorang mampu bersabar ketika menghadapi suatu kesulitan (ujian/cobaan), maka seseorang akan memiliki ketangguhan dalam kehidupannya.

Kesadaran bahwa segala sesuatu akan kembali kepada Allah SWT, Kerelaan akan ketentuan yang sudah digariskan Allah SWT dan Ikhlas akan ketetapan Allah SWT menjadi indikator telah terbentuknya lafaz *istirja'* dalam diri seorang Muslim. Ketahanan dalam menghadapi dan mengelola kesulitan ekonomi merupakan bentuk resiliensi dalam perspektif ekonomi Islam dengan penambahan aspek spiritualitas yaitu kesabaran dan *Istirja'* (Al-Baqarah 155-157).

Resiliensi yang ditawarkan dalam perspekti ekonomi Islam melalui konsep *istirja'* dan sabar merupakan suatu bentuk penyadaran manusia agar mampu beradaptasi secara positif dalam menghadapi persoalan yang ada dalam kehidupan khususnya ekonomi. Konsep resiliensi ekonomi perspektif ekonomi Islam melebihi konsep resiliensi secara konvensional, yakni kemampuan untuk bertahan, beradaptasi dan bankit Kembali secara positif dalam menghadapi permasalahan ekonomi. Manusia tidak hanya dituntut untuk beradaptasi secara positif terhadap permasalahan yang ada, tetapi juga menyerahkan kehidupannya kepada Tuhan sebagai pemilik alam semesta. Melalui konsep ini, seberat apapun persoalan yang dihadapi manusia akan dapat disikapi dengan positif, karena hakikat kehidupan manusia itu akan kembali ke Allah Swt.

### Interpretasi untuk Penelitian Masa Depan

Pemetaan tema penelitian dimasa yang akan datang penting untuk mengembangkan penelitian yang relevan. Tema penelitian mengenai resiliensi ekonomi Islam masih sangat terbatas dan masih banyak celah penelitian yang bisa diisi. Penguatan pada fondasi pengukuran atau indeks resiliensi ekonomi perspektif Islam menjadi penting. Resiliensi ekonomi berkaitan dengan keuangan dan digitalisasi sangat dibutuhkan. Resiliensi ekonomi pasca bencana belum menunjukkan minat kearah tersebut sehingga perlu untuk diteliti pada masa yang akan datang. Gambar 1 menunjukkan pemetaan tema penelitian dimasa yang akan datang:



Gambar 2: Hasil VOSviewer

Hasil analisis menggunakan bantuan Vosviewer membagi tema literatur menjadi 8 klaster: 1) resiliensi ekonomi keluarga, 2) Alternatif fondasi resiliensi ekonomi (Islam), 3) *economic vulnerability*, 4) krisis ekonomi, 5) *ecological*, 6) *financial development*, 7) digital ekonomi, 8) resiliensi ekonomi Syariah. Tema-tema tersebut secara kolektif menawarkan landasan yang koheren untuk membentuk penelitian masa depan. Dari hasil gambar dapat dilihat bahwa tema penelitian yang memiliki jarak lebih jauh dan

memiliki ukuran lebih kecil menjelaskan bahwa tema tersebut masih memiliki ruang untuk diteliti. Seperti tema yang menghubungkan resiliensi ekonomi dengan tema ekologi dan krisis.

### Analisis Secara Geografis Penulis

Analisis ini dilakukan penting dilakukan untuk memetakan kontribusi author dalam tema resiliensi ekonomi sepanjang periode tahun penelitian. Berdasarkan hasil analisis terhadap 62 artikel mewakili empat benua Asia, Eropa, Amerika, Australia dan Afrika. Selain itu, terdapat 186 author yang berasal dari 28 Negara berkontribusi dalam penelitian tema ini. Tabel 4 menunjukkan data penulis berdasarkan negara.

Tabel 4. Penulis Berdasarkan Negara

No	Negara	Jumlah Author
1	Cina	7
2	USA	5
3	India	4
4	Saudi Arabia	4
5	Netherland	4
6	Indonesia	4
7	South Africa	3
8	Spanyol	3
9	Vietnam	3
10	Banglades	2
11	Itali	2
12	Australia	2
13	United Kingdom	2
14 s/d 28	Turki, Malaysia, Kanada, Tunisia, Singapore, Lebanon, Bahrain, Iran, Poland, Norwegia, Swedia, German, Oman, Kazakhstan, Thailand.	1

Berdasarkan data Tabel 4 menunjukkan bahwa Negara Cina merupakan Negara terbanyak yang menulis dengan 7 artikel. Negara USA dengan 5 artikel diposisi kedua dan Negara India dan Saudi Arabia, Netherland, Indonesia sebanyak 4 artikel. Masing-masing Negara South Africa, Spanyol dan Vietnam sebanyak 3 artikel. Selanjutnya Negara Banglades, Itali, Australia dan United Kingdom masing-masing sebanyak 2 artikel. Sebanyak 15 Negara lainnya hanya menuliskan 1 artikel. Data ini menunjukkan perkembangan terkini focus penelitian terkait tema resiliensi ekonomi diberbagai negara di dunia.

### 4. Kesimpulan

Penelitian ini ini memperkenalkan dan mengembangkan konsep resiliensi ekonomi perspektif Islam sebagai sebuah konstruksi spesifik disiplin ilmu ekonomi Islam yang disintesis dari literasi ilmiah terpilih. Melalui tinjauan sistematis, diidentifikasi pemahaman konseptual tentang resiliensi ekonomi perspektif Islam berbasis bukti, dan komunikasi ilmiah yang etis. Secara keseluruhan, konsep resiliensi ekonomi perspektif Islam menawarkan landasan yang koheren untuk memahami bagaimana

individu Muslim dapat menghadapi kesulitan ekonomi dengan mempedomani syariah Islam.

Penelitian ini memajukan literasi ilmiah sekaligus memperkuat keilmuan ekonomi Islam dengan mendefinisikan, mengembangkan konsep resiliensi ekonomi perspektif Islam dengan penalaran dan domain yang berbeda yang berpusat pada penjelasan mekanistik. Konsep resiliensi ekonomi perspektif Islam memosisikan mekanisme spiritualitas sebagai fondasi utama untuk mengkonstruksi resiliensi ekonomi dengan memasukkan kesabaran dan *istiraja'* sebagai instrument. Dengan mengintegrasikan unsur ekonomi dan spiritualitas konsep ini menawarkan penjelasan yang lebih koheren tentang bagaimana individu dalam resiliensi ekonomi.

## Referensi

- Adi, M. (2022). Businessman household economic resilience with maqashid sharia approach in pandemic Covid-19. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 4(1), 55–63. <https://doi.org/10.18326/ijier.v4i2.7831>
- Bastanifar, I., & Shirkhani, A. (2025). A Dynamic Economic Resilience Model : A Case Study of a Regional Integration Organization in Eurasia. *Journal of Economic Integration*, 40(1), 157–179. <https://doi.org/10.11130/jei.2024044>
- Briguglio, L., Cordina, G., Farrugia, N., & Vella, S. (2026). Conceptualising and Measuring Economic Resilience. In S. Chand (Ed.), *Pacific Islands Regional Integration and Governance* (p. 189). Australian National University. <https://doi.org/10.22459/PIRIG.11.2005>
- Cai, Y., Guo, J., & Shen, C. (2026). Green data center pilots and urban economic resilience : Causal inference based on double machine learning. *International Review of Economics and Finance*, 106(January), 5380981. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2026.104927>
- Cani, R., & Juli, S. (2026). Regional Science Policy & Practice Illuminating inequality : Heterogeneous effects of financial inclusion on urban-rural economic performance and economic resilience in Papua. *Regional Science Policy & Practice*, 18(4), 100288. <https://doi.org/10.1016/j.rssp.2026.100288>
- Carrera-rivera, A., Ochoa, W., Larrinaga, F., & Lasa, G. (2022). How-to conduct a systematic literature review : A quick guide for computer science research ☆. *MethodsX*, 9, 101895. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2022.101895>
- Chapra, M. U. (2001). Islamic Economic Thought And The New Global Economy. *Islamic Economic Studies*, 9(1), 1–16.
- Deep, G., Thomas, A., & Paul, J. (2021). Reviving tourism industry post-COVID-19 : A resilience-based framework. *Tourism Management Perspectives*, 37(October 2020), 100786. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100786>
- Dolcos, F., Hohl, K., Hu, Y., & Dolcos, S. (2021). Religiosity and Resilience: Cognitive Reappraisal and Coping Self-Efficacy Mediate the Link between Religious Coping and Well-Being. *Journal of Religion and Health*, 60(4), 2892–2905. <https://doi.org/10.1007/s10943-020-01160-y>
- Duncan, J. M., Garrison, M. E., & Killian, T. S. (2020). Measuring Family Resilience : Evaluating the Walsh Family Resilience Questionnaire. *The Family Journal*:

- Counseling and Therapy for Couples and Families*, XX(X), 1–6.  
<https://doi.org/10.1177/1066480720956641>
- Guan, Z., & Xu, Y. (2026). How social security expenditure and the digital economy shape regional economic resilience? *International Review of Economics and Finance*, 107(January), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2026.105066>
- Hafele, J., Barth, J., Lannou, L. Le, Bertram, L., Tripathi, R., Kaufmann, R., & Engel, M. (2022). *A framework for - economic - resilience: guiding economic policy through a social-ecological transition*. (1st ed.). ZOE Institute for Future-fit Economies.
- Hanief, M. A. (2020). Economic Thought , Foundational Problems of Mainstream Economics and the Alternative of Islamic Economics. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 3(July), 171–198. <https://doi.org/10.18196/ijief.3226> Web:
- Heeg, D. M., & Avraamidou, L. (2023). The use of Artificial intelligence in school science : a systematic literature review. *Educational Media International*, 60(2), 125–150. <https://doi.org/10.1080/09523987.2023.2264990>
- Jumali, E. (2025). Islamic Economic Resilience in The Dynamics Of Modern Economy : A Synthesis of Beekun and Chapra’s Thoughts. *Gunung Djati Conference Series*, 56, 1217–1226.
- Kartika, N., Mahanal, S., & Rahayu, S. (2026). Social Sciences & Humanities Open Exploring the conceptual of human physiology literacy : A systematic literature review. *Social Sciences & Humanities Open*, 13(February), 102581. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2026.102581>
- Latifah, E., Fithrotin, & Farokhah, F. A. (2023). Islamic Philanthropy-Based Green Economy Assistance to Build Post-Pandemic Resilience. *Journal of Interdisciplinary Socio-Economic and Community Study*, 3(1), 21–29. <https://doi.org/10.21776/jiscos.03.1.03>
- Lazorec, M., & Pintilescu, C. (2023). Determinant factors of economic resilience output indicators . A principal component. *Journal of Public Administration, Finance and Law*, 28, 200–219. <https://doi.org/10.47743/jopaf-2023-28-16>
- Munir, M., & Kusumah, E. P. (2023). Family Economic Resilience: An Overview of Islamic Economics Stance. *Al-Muqayyad*, 6(1), 29–39. <https://doi.org/10.46963/jam.v6i1.985>
- Nüchter, V., Abson, D. J., Wehrden, H. Von, & Engler, J. (2021). The Concept of Resilience in Recent Sustainability Research. *Sustainability*, 13, 2735. <https://doi.org/10.3390/su13052735> Academic
- Pendall, R., Foster, K. A., & Cowell, M. (2020). Resilience and regions : building understanding of the metaphor. *Cambridge Journal of Regions, Economy and Society*, 71–84. <https://doi.org/10.1093/cjres/rsp028>
- Purwakananta, M. A. (2025). Resilience and Sustainability of Islamic Economics in the Era of Global Uncertainty : The Role of Zakat in Indonesia. *Proceeding International Conference of Islamic Economics and Business (ICONIEB) 2025*, 3(1), 163–175.
- Sahnia, S., & Daeng, M. (2025). Economic Resilience and Modern Livelihoods : A Multidisciplinary Study of Islamic Family Law and Sharia Economics. *Jurnal Islam*

- Nusantara*, 09(1), 157–168. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v9i1.620>
- Shi, C. (2024). Unlocking Economic Resilience: A New Methodological Approach and Empirical Examination under Digital Transformation. *MDPI*, 13, 621. <https://doi.org/10.3390/land13050621>
- Syukron, A. N. H. A. (2023). Economic Resilience Islamic Economics Al-Jabiri Tafsir Iqtishadi. *QULUBANA Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(1), 114–129. <https://doi.org/10.54396/qlb.v4i1.993>
- Walsh, F. (2016). *Foundations of a Family Resilience Approach* (3rd ed.). Guilford Press.
- Wiranatakusuma, D. B. (2020). Constructing Islamic Banking Resilience Index. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 3, 45–62. <https://doi.org/10.21098/jimf.v3i0.760>
- Zhai, M. Y. and G. (2024). Measurement and Influencing Factors of Economic Resilience over a Long Duration of COVID-19 : A Case Study of the Yangtze. *Land*, 13(2), 175. <https://doi.org/10.3390/land13020175>
- Zhu, Z., Yang, Y., & Li, H. (2023). A study of the spillover effects of digital financial agglomeration on economic resilience. *Frontiers in Applied Mathematics and Statistics*, 1. <https://doi.org/10.3389/fams.2022.1085563>

## Lampiran A. Artikel terpilih yang memenuhi kriteria tema penelitian

No.	Referensi Artikel
1	Adi, M. (2022). Businessman household economic resilience with maqashid sharia approach in pandemic Covid-19. <i>Indonesian Journal of Islamic Economics Research</i> , 4(1), 55–63. <a href="https://doi.org/10.18326/ijier.v4i2.7831">https://doi.org/10.18326/ijier.v4i2.7831</a>
2	Bastanifar, I., & Shirkhani, A. (2025). A Dynamic Economic Resilience Model: A Case Study of a Regional Integration Organization in Eurasia. <i>Journal of Economic Integration</i> ,
3	Briguglio, L., Cordina, G., Farrugia, N., & Vella, S. (2026). Conceptualising and Measuring Economic Resilience. In S. Chand (Ed.), <i>Pacific Islands Regional Integration and Governance</i> (p. 189). Australian National University.
4	Cai, Y., Guo, J., & Shen, C. (2026). Green data center pilots and urban economic resilience: Causal inference based on double machine learning. <i>International Review of Economics and Finance</i> ,
5	Cani, R., & Juli, S. (2026). Regional Science Policy & Practice Illuminating inequality: Heterogeneous effects of financial inclusion on urban-rural economic performance and economic resilience in Papua. <i>Regional Science Policy &amp; Practice</i> .
6	Carrera-rivera, A., Ochoa, W., Larrinaga, F., & Lasa, G. (2022). How-to conduct a systematic literature review: A quick guide for computer science research.
7	Chapra, M. U. (2021). Islamic Economic Thought And The New Global Economy. <i>Islamic Economic Studies</i> ,
8	Dolcos, F., Hohl, K., Hu, Y., & Dolcos, S. (2021). Religiosity and Resilience: Cognitive Reappraisal and Coping Self-Efficacy Mediate the Link between Religious Coping and Well-Being. <i>Journal of Religion and Health</i> .
9	Deep, G., Thomas, A., & Paul, J. (2021). Reviving tourism industry post-COVID-19: A resilience-based framework. <i>Tourism Management Perspectives</i> .
10	Duncan, J. M., Garrison, M. E., & Killian, T. S. (2020). Measuring Family Resilience: Evaluating the Walsh Family Resilience Questionnaire. <i>The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families</i> .
11	Guan, Z., & Xu, Y. (2026). How social security expenditure and the digital economy shape regional economic resilience? <i>International Review of Economics and Finance</i> .
12	Hafele, J., Barth, J., Lannou, L. Le, Bertram, L., Tripathi, R., Kaufmann, R., & Engel, M. (2022). <i>A framework for - economic - resilience: guiding economic policy through a social-ecological transition</i> .
13	Hanief, M. A. (2020). Economic Thought, Foundational Problems of Mainstream Economics and the Alternative of Islamic Economics. <i>International Journal of Islamic Economics and Finance</i> .
14	Heeg, D. M., & Avraamidou, L. (2023). The use of Artificial intelligence in school science: a systematic literature review. <i>Educational Media International</i> .
15	Jumali, E. (2025). Islamic Economic Resilience in The Dynamics Of Modern Economy: A Synthesis of Beekun and Chapra's Thoughts. <i>Gunung Djati Conference Series</i> .
16	Mahanal, S., & Rah, S. (2026). Social Sciences & Humanities Open Exploring the conceptual of human physiology literacy: A systematic literature review.

- Social Sciences & Humanities Open.*
- 17 E., Fithrotin, & Farokhah, F. A. (2023). Islamic Philanthropy-Based Green Economy Assistance to Build Post-Pandemic Resilience. *Journal of Interdisciplinary Socio-Economic and Community Study*.
  - 18 Lazorec, M., & Pintilescu, C. (2023). Determinant factors of economic resilience output indicators . A principal component. *Journal of Public Administration, Finance and Law*.
  - 19 Munir, M., & Kusumah, E. P. (2023). Family Economic Resilience: An Overview of Islamic Economics Stance. *Al-Muqayyad*.
  - 20 Nüchter, V., Abson, D. J., Wehrden, H. Von, & Engler, J. (2021). The Concept of Resilience in Recent Sustainability Research. *Sustainability*.
  - 21 Pendall, R., Foster, K. A., & Cowell, M. (2020). Resilience and regions : building understanding of the metaphor. *Cambridge Journal of Regions, Economy and Society*.
  - 22 Purwakananta, M. A. (2025). Resilience and Sustainability of Islamic Economics in the Era of Global Uncertainty : The Role of Zakat in Indonesia. *Proceeding International Conference of Islamic Economics and Business (ICONIEB)*.
  - 23 Sahnia, S., & Daeng, M. (2025). Economic Resilience and Modern Livelihoods : A Multidisciplinary Study of Islamic Family Law and Sharia Economics.
  - 24 Shi, C. (2024). Unlocking Economic Resilience: A New Methodological Approach and Empirical Examination under Digital Transformation. *MDPI*,
  - 25 Syukron, A. N. H. A. (2023). Economic Resilience Islamic Economics Al-Jabiri Tafsir Iqtishadi. *QULUBANA Jurnal Manajemen Dakwah*.
  - 26 Walsh, F. (2026). *Foundations of a Family Resilience Approach*
  - 27 Wiranatakusuma, D. B. (2020). Constructing Islamic Banking Resilience Index. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*
  - 28 Zhai, M. Y. and G. (2024). Measurement and Influencing Factors of Economic Resilience over a Long Duration of COVID-19 : A Case Study of the Yangtze. *Land*,
  - 29 Zhu, Z., Yang, Y., & Li, H. (2023). A study of the spillover effects of digital financial agglomeration on economic resilience. *Frontiers in Applied Mathematics and Statistics*,
  - 30 Elyn Mohd Ridzwan, Nor Hasradiana Aman, Suhana Mohamed (2025). Understanding the Role of Islamic Finance in Economic Resilience, *International Journal Of Research And Innovation In Social Science*
  - 31 Ahmad Shukor, A. S. A., Aldizar, A., Alhazami, L., & Mareta, S. (2024). Oceanic Economic Resilience Policy: An Islamic Perspective for Coastal Sustainability. *Jurnal Lemhannas*
  - 32 Aneela Kiran, Samia Athar, Muhammad Imran Khan (2024). Agents of Economic Resilience and the Role of Islamic Approach Towards Financial Inclusion During the Covid-19 Pandemic: A Case of Pakistan, *Journal of Policy Research*.
  - 33 Nipa, N. N. ., Zahid, Z., Amin, M. R. ., Alamm, M. S. ., Haque, Z. M. E. ., & Parves, M. M. . (2026). Harnessing Islamic FinTech for disaster risk financing: Innovative strategies for economic resilience and sustainable development. *Journal of Islamic Economics Lariba*,
  - 34 Andrean, R., & Surur, A. T. . (2022). Women's role in family economic resilience in the time of the Covid-19 pandemic according to Islamic

	perspective. Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship
35	Anton B, Abdul Aziz, , & Sri Rokhlina Sari. (2026). Digital Green Waqf, Institutional Governance, and Economic Resilience in Islamic Financial Institutions: A Neo-Integrated Islamic Market Justice Approach.
36	Hasan Jan, R., & Hasan, J. (2026). Economic Resilience Model of the Darul Istiqomah Islamic Boarding School in Manado in a Minority Community Through the Management of Productive Waqf. Management of Zakat and Waqf Journal.
37	Alhifni, A., & Ahwarumi, B. (2025). Resilience of Islamic Boarding Schools: Analyzing the Role of Islamic Social Finance in Mitigating Economic Shocks.
38	Zack Guido, Timothy J. Finan, Mehrul Islam, Fatima Jahan Seema, Nayeem Hasan, Saima Akter, Baishakhi Ghosh, Faysal Ahmed Shovo, James Soren (2025). Power dynamics influence resilience to shocks: evidence from Bangladesh. Global Environmental Change Advances.
39	Guoli Yan, Shan Wang, Fang Wang, William Yeoh, Baolin Wang (2025). Examining digital platform resilience: a social–ecological systems approach. Emerald Publishing Limited.
40	Maria lazorec, carmen pintilescu, elena-daniela viorica (2023). Determinant factors of economic resilience Output indicators. A principal component Regression approach.
41	A Hamid, Yasser Almoghathawi, Anas Alghazi, Haitham Sale (2025). Enhancing resilience in UAV swarms: A literature review. Journal of Safety Science and Resilience.
42	Yan Zhang, Cheng-To Lin (2025). Impact of urban economic resilience on crime rate: Empirical evidence from China judgments online data, International Review of Economics and Finance
43	Yu Cheng , Wenjian He, Mingda Yang (2025). Beyond the digital divide: Unlocking urban economic resilience through integrated digital infrastructure and finance. International Review of Economics and Finance.
44	Yongsheng Wang, Ye Meng, Hao Zhang, Wentao Wang (2025). Assessing the resilience of marine ecological-economic systems: A multi-level approach for sustainable coastal governance, Chinese Journal of Population, Resources and Environment.
45	Sol Maria Halleck Vega, Roberto Patuelli, George van Voorn, Els Weinans (2025). Spatial early warning signals to assess economic resilience,
46	Junjie Wang, Pinghuan Ji, Sanfa Wang (2025). Digital economy and economic resilience of marine fisheries in coastal cities: Based on the resource-based theory, Journal of Sea Research.
47	Md Kamrul Hassan Kajal, Rabbi Hossain, Mehedi Hassan (2025). Techno-economic and resilience optimization of a university microgrid: A dual-tool approach. Energy Reports.
48	Seulki, Euijune (2025). The role of spatial structures in shaping regional economic resilience: Evidence from OECD regions based on urban core configurations, Papers in Regional Science.
49	Jaime Martín-García, José A. Gómez-Limón, Antonio Menor-Campos (2025). Farms' economic resilience: assessment, drivers and policy-making. Environmental and Sustainability Indicators
50	Defe Rameck, Matsa Mark, Mavugara Roberta (2025). Households' perceptions on resilience building interventions towards enhancing community socio-economic development in Southern Zimbabwe. Nature-

Based Solutions.	
51	Basem Hegazy, Laila Khodeir, Fatma Fathy (2025). Achieving socio-economic resilience in neighborhood through nature-based solutions: A systematic review, <i>Results in Engineering</i> .
52	Burcu Değerli Çifçi, Hasan Engin Duran (2025). Polycentricity and regional economic resilience: A ridge regression approach, <i>Papers in Regional Science</i> .
53	AHM Mehbub Anwar, Nourah Alhosain, Yagyavalk Bhatt (2025). Analyzing the interplay of urbanization, economic development, and seaborne trade: Revealing their connection to urban resilience in Saudi Arabia. <i>Journal of Urban Management</i> .
54	Andrew G. Ross, Marko Raseta, Matthias Grajewski, Andreas Kleefeld (2024). Resilience and recovery in networked economic systems: An ex-ante analysis of susceptibility to aspects of a potential China–Taiwan conflict, <i>Papers in Regional Science</i> .
55	Majid NHA, Mohd Yusof R, Abd. Wahab N, Abdul Rahim MAA, Wiranatakusuma DB, Tasman SM (2025;), "Understanding resilience of Islamic banking amid COVID-19: a systematic literature review of banking, macroeconomic, and risk factors". <i>Journal of Islamic Accounting and Business Research</i> .
56	Cahyani, D, R. (2022). Islamic Business Resilience: A Bibliometrics Review of Circular Economy and Business Recovery. <i>Annual International Conference on Islamic Economics and Business</i> .
57	Elisa Jean Jion Nor Pau, Chen Chen Yong (2026). Strengthening ASEAN's electrical and electronics sector: Enhancing regional production networks and economic resilience, <i>Transnational Corporations Review</i> .
58	Saltanat Derkenbaeva, Elena Galushkina, Asel Soodonbekova, Azisbek Beksultanov, Sofia Kozubekova (2025). Impact of global economic instability on social policies: Adaptation and resilience strategies, <i>Social Sciences &amp; Humanities Open</i> .
59	Qusay Hassan, Ali Khudhair Al-Jiboory, Aws Zuhair Sameen (2025). Transitioning to sustainable economic resilience through renewable energy and green hydrogen: The case of Iraq, <i>Unconventional Resources</i> .
60	Aastha M. Sathe, Supraja R. (2025). Enhancing agricultural sustainability: Time series forecasting with ICEEMDAN-VMD-GRU for economic-resilience, <i>Results in Engineering</i> .
61	Oseni, U.A., Shuaib, S.O.D. (2023). The Resilience of Islamic Finance Against Pandemic-Induced Future Economic Crisis. In: Jumat, Z.H., Hafiz Khateeb, S., Nazim Ali, S. (eds) <i>Islamic Finance, FinTech, and the Road to Sustainability</i> .
62	Alhassan Abdul-Wakeel Karakara, James A. Peprah, Isaac Dasmani (2025). Social resilience and the blue economy: A study on fishermen in coastal communities in Ghana, <i>World Development Sustainability</i>